

BAB 5

PEMBAHASAN

Telah diperiksa 38 sampel air ember wc perempuan di kampus T (gedung J, K, L dan M) di Jakarta Barat, dan 2 sampel air dari sumber air ember wc perempuan di gedung JKL dan M.

Dari 38 sampel air ember wc perempuan, 11 sampel (28,94%) positif mengandung *Candida sp.*, terdiri atas 8 sampel (21,05%) *Candida albicans*, 2 sampel (5,26%) *Candida tropicalis* dan 1 sampel (2,63%) mengandung *Candida albicans* dan *Candida tropicalis*, sedangkan pada 1 sampel (50%) air dari sumber air ember wc perempuan tumbuh *Candida albicans*. Total 11 sampel (28,94%) air ember wc dan 1 sampel (50%) sumber air ember wc perempuan mengandung *Candida sp.*

Identifikasi spesies *Candida* yang tumbuh sebagai hasil inokulasi langsung sampel air ember wc perempuan dan sumber air ember wc perempuan pada media *Chrom Agar Candida* adalah sebanyak 6 sampel yaitu 3 sampel *Candida albicans*, 2 sampel *Candida tropicalis* dan pada 1 sampel tumbuh *Candida albicans* dan *Candida tropicalis*. Identifikasi spesies *Candida* yang tumbuh pada Agar Sabouraud Dekstrosa yang kemudian diinokulasi pada *Chrom Agar Candida* sebanyak 6 sampel, seluruhnya mengandung *Candida albicans*.

Pembiakan dari inokulasi langsung air ember wc perempuan dan air dari sumber air ember wc perempuan pada *Chrom Agar Candida*, yang hasilnya positif mengandung *Candida sp.* hanya sebanyak 6 sampel, sedangkan pada penelitian oleh Stevania Paula Moke Djogo dengan pembiakan sampel air ember wc perempuan dan air dari sumber air ember wc perempuan pada Agar Sabouraud Dekstrosa didapatkan sebanyak 11 sampel air ember wc perempuan yang mengandung *Candida sp.* dan 1 sampel air dari sumber air ember wc perempuan. Perbedaan ini mungkin karena saat pengambilan sampel memakai ose yang dilakukan pada penelitian ini dan yang dilakukan pada penelitian oleh Stevania Paula Moke Djogo kandungan *Candida sp.* di dalam sampel yang dibiak tidak sama, sehingga hasil koloni *Candida sp.* yang tumbuh juga berbeda.

Ditemukannya *Candida sp.* dalam air ember wc perempuan menunjukkan bahwa air ember wc perempuan tersebut sudah terjadi pencemaran. Kemungkinan pencemaran tersebut berasal dari ember wc perempuan yang tidak dijaga kebersihannya.

Keterbatasan penelitian :

1. Pada saat pengeraman dalam inkubator sedang berlangsung, aliran listrik sempat padam beberapa lama sehingga proses pengeraman dalam inkubator tidak berlangsung optimal, sehingga mungkin memengaruhi pertumbuhan *Candida sp.* dalam *Chrom Agar Candida*.
2. Sampel yang diambil seharusnya berjumlah 97 berdasarkan penghitungan rumus sampel untuk penelitian deskriptif. Pada penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 40 karena keterbatasan biaya.

Diidentifikasinya jenis spesies *Candida* dalam air ember wc perempuan dilakukan untuk mengetahui data epidemiologi, selain itu bila diperlukan dapat digunakan untuk membantu pemilihan antimikotik yang sesuai karena konsentrasi hambat minimal tiap obat antimikotik berbeda untuk tiap spesies *Candida*.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari 38 sampel air ember wc, ditemukan total 11 sampel (28,94%) positif mengandung *Candida sp.*, terdiri atas 8 sampel (21,05%) mengandung *Candida albicans*, 2 sampel (5,26%) mengandung *Candida tropicalis* dan 1 sampel (2,63%) mengandung *Candida albicans* dan *Candida tropicalis*, dan dari 2 sampel air dari sumber air ember wc didapatkan 1 sampel (50%) air dari sumber air ember wc mengandung *Candida albicans*.

Cara identifikasi *Candida sp.* menggunakan cara pembiakan pada *Chrom Agar Candida*, merupakan cara yang mudah dan cepat, namun diperlukan sumber listrik yang berfungsi penuh 24 jam/hari untuk mendukung keberhasilan penelitian.

Berbagai spesies *Candida* dalam air ember wc perempuan dapat menjadi sumber infeksi terjadinya kandidiasis pada berbagai organ tubuh seperti kulit, kuku, vagina, saluran kemih dan mukosa mulut pada pengguna air ember wc tersebut.

Identifikasi spesies *Candida* dalam air ember wc perempuan dilakukan untuk mengetahui data epidemiologi, dan bila diperlukan dapat digunakan untuk membantu dalam memilih obat yang sesuai karena konsentrasi hambat minimal tiap obat antimikotik berbeda untuk tiap spesies *Candida*.

Ditemukannya *Candida sp.* dalam air ember wc perempuan menunjukkan bahwa air ember wc perempuan tersebut sudah terjadi pencemaran. Kemungkinan pencemaran tersebut berasal dari ember wc perempuan yang tidak dijaga kebersihannya.

5.2 Saran

1. Pengguna air ember wc :

Tidak menggunakan air ember wc umum untuk membersihkan diri setelah buang air kecil/buang air besar.

2. Petugas kebersihan wc di kampus T :

Menjaga kebersihan ember wc dengan rutin membersihkan ember wc dengan sabun dan mengeringkannya dengan cara dibalik.

3. Pengelola kebersihan wc di kampus T :

Memantau kebersihan ember wc dengan rutin menginspeksi tindakan yang dilakukan oleh para petugas kebersihan dan memastikan kebersihan ember wc telah dijaga dengan baik.

4. Pengelola gedung FK :

Menyediakan sarana sumber listrik yang berfungsi penuh 24 jam/hari

5. Para klinisi :

Agar dalam mengobati penyakit akibat infeksi *Candida sp.* perlu memperhatikan jenis spesies *Candida* penyebabnya untuk memilih antimikotik yang sesuai sebab konsentrasi hambat minimal tiap obat antimikotik berbeda untuk tiap spesies *Candida*.